

Kadipaten Pakualaman, Pengemban Kebudayaan

YOGYA (KR)- Dialog budaya malam Setu Kliwon di Bangsal Kepatihan Kadipaten Pakualaman Yogyakarta menggelar tema "Kadipaten Pakualaman sebagai Pengemban Kebudayaan." Dialog budaya pada Jumat (21/2) malam tersebut menampilkan pembicara KPH Kusumoparastho, KMT Ndyodiprojo dengan moderator KRT Jayentaruno.

Menurut KPH Kusumoparastho, Kadipaten Pakualaman sudah menetapkan dirinya sebagai pengemban budaya dan dituangkan dalam visi pada renstra dari kadipaten. "Mewujudkan Kadipaten sebagai organisasi pengemban kebudayaan DIY yang efektif, efisien dengan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni dan perangkat orga-



KR - Warisman

Dialog budaya di Bangsal Kepatihan Kadipaten Pakualaman.

nisasi yang andal dan secara aktif menyejahterakan warga DIY," kata Kusumoparastho.

Menurutnya dalam perjalanan kehidupan kadipaten, telah mempunyai budaya sendiri, berupa naskah, babad, ajaran piwulang estri, tari, gamelan, juga berbagai upacara labuhan, bucalan, wiyosan

dalem, berbagai selamatan, pisowanan, yang berlangsung 200 tahun.

Sementara KMT Ndyodiprojo menuturkannya pelaksanaan kegiatan kebudayaan antara lain untuk pengetan, seperti Hadeging Kadipaten Pakualaman, wiyosan dalem, grebeg Mulud dan grebeg Besar.

(War)-f

UNTUK EDUKASI MASA DEPAN

Sejarah Arsitektur Perlu Dikuatkan

SLEMAN (KR) - Banyak bangunan tidak memiliki catatan sejarah. Padahal sejarah bangunan termasuk arsitekturalnya dapat menjadi edukasi publik di kelak kemudian hari. Mengingat sejarah budaya dan perilaku khususnya arsitektur, sangat diperlukan dalam melihat perjalanan sebuah kota.

Wakil Rektor Bidang (Pppooill Studio) dan M Kemitraan & Kewirausahaan UUI Wiryono Rahajo PhD mengemukakan hal tersebut ketika membuka Seminar Nasional Sakapari 15 di Auditorium FT-SP UUI, Sabtu (22/2). Kegiatan diselenggarakan Jurusan Arsitektur dilengkapi pameran poster ilmiah dan didukung mitra, di antaranya Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hadir sebagai narasumber Arif Budi Sholihah PhD dari UUI, Kamil Muhammad



KR-Fadmi Sustiwi

Pameran arsitektur yang digelar mengenai rancangan di pelbagai kota.

sebutnya. Siapa tahu, lanjutnya, catatan sejarah sebuah bangunan itu sangat diperlukan karena ternyata menjadi bagian masa depan atau bahkan sebuah heritage.

Ketua Jurusan Arsitektur FTSP UUI Prof Ar Noor Cholish Idham PhD sebelumnya mengatakan, isu arsitektur yang terkait

dengan sejarah, budaya dan perilaku manusia menjadi aspek krusial dalam merancang masa depan. Dengan demikian, arsitektur modern tidak dapat dilepaskan dari pemahaman yang mendalam mengenai sejarah dan budaya serta bagaimana manusia berinteraksi dengan ruang.

(Fsy)-f

MEMBENTUK GENERASI SEHAT

Pangan dan Gizi Berperan Penting

YOGYA(KR) - Masalah gizi buruk, terutama stunting pada anak-anak, menjadi perhatian utama di berbagai daerah. Berdasarkan Survey Kesehatan tahun 2023, prevalensi bayi lahir dengan panjang badan pendek sebesar 19,8 persen, anak stunting mencapai 21,5 persen, dan anak sekolah dengan malnutrisi sebesar 16,3 persen. Oleh karena itu, agar keberlangsungan kesehatan anak didik bisa optimal di masa pertumbuhan, pemerintah berupaya mengintervensi gizi anak-anak pada usia-usia tersebut.

"Keberadaan pangan dan gizi memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang lebih sehat dan berdaya saing. Karena makanan yang kita konsumsi setiap hari ti-



KR-Riyana Ekawati

Rektor UMBY Dr Agus Slamet menyerahkan cinderamata kepada para narasumber seminar nasional

dak hanya berfungsi mengenyangkan, tetapi juga menjadi sumber energi dan nutrisi bagi tubuh agar dapat berfungsi dengan optimal. Oleh karena itu, penting memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gizi cukup dan seimbang," kata Deputi Bidang Promosi dan Kerja

Sama Badan Gizi Nasional Dr Khairul Hidayati dalam acara seminar nasional dengan tema 'Urgensi dan Peran Pangan Gizi Dalam Menyukseskan Program Makan Bergizi di Kampus 3 UMBY, Sabtu (22/2). Selain Rektor UMBY Dr Agus Slamet, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Ketua Umum

DPP Pergizi Pangan Indonesia Prof Dr Hardinsyah MS.

Rektor UMBY Dr Agus Slamet mengatakan, produksi dan distribusi pangan yang sehat harus menjadi prioritas, sehingga setiap individu terutama anak-anak dan kelompok rentan, dapat memperoleh asupan gizi yang mencukupi. Untuk itu kolaborasi antara petani, pemerintah, kampus dan industri pangan menjadi sangat penting guna memastikan keberlanjutan rantai pasokan makanan sehat. Karena salah satu langkah utama dalam mendukung program makan bergizi adalah dengan menjamin ketersediaan pangan berkualitas yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

(Ria)-f

LAZISNU DIY Siap Digitalisasi



KR-Istimewa

Foto bersama saat pembukaan Rakerwil LAZISNU PWNU DIY

YOGYA (KR) - Digitalisasi menjadi agenda utama dalam meningkatkan misi kemanusiaan, kemashlahatan umat. Hal ini mengemuka dalam Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PWNU DIY, belum lama ini di Gedung DPD RI DIY.

"Saat ini generasi milenial dan Gen Z sudah 50

persen lebih dari jumlah penduduk. Generasi ini terbiasa dengan internet, gadget, media sosial sehingga digitalisasi relate dengan kebutuhan saat ini," ucap Direktur Program LAZISNU PBNU H Syarifuddin kepada KR di sela Rakerwil.

Didampingi Ketua LAZISNU DIY Mamba'ul Bahri STH, Syarifuddin menyebutkan sinergisitas

terus ditingkatkan dengan berbagai pihak. "Dengan penguasaan digitalisasi dan medsos, para munfik (orang yang berinfak) dan muzaki (orang yang membayar zakat) melalui LAZISNU secara real time bisa melihat bantuan yang diberikan disalurkan tepat sasaran," ucapnya.

Sebelumnya pembukaan Rakerwil juga dihadiri Biro Kesra Setda DIY Faishol Muslim SIP MSi, Kemenag DIY KH Ujang Syihabuddin, dan Wakil Ketua 4 BAZNAS DIY H Ahmad Lutfi SS MA. Dilanjutkan Sidang Pleno.

"Sidang Pleno dengan Sidang 6 Komisi terdiri dari Komisi Kelembagaan, Komisi Sumber Daya Manusia, Komisi Fundrasing, Komisi Pendistribusian dan Pendayagunaan, Komisi Public Relations, Komisi Keuangan," jelas Mamba'ul Bahri. (Vin)-f

PANGGUNG

GREGORIA MARISKA Bongkar Kisah Cinta dengan Mikha



KR-Istimewa

Mikha dan Gregoria.

ATLET tunggal putri bulutangkis andalan Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung resmi menikah dengan penyanyi Mikha Angelo. Acara digelar di Bandung Jawa Barat dan dihadiri keluarga dan kerabat terdekat, 21 Februari lalu.

Dalam kesempatan itu, Gregoria juga membongkar kisah cintanya dengan personel The Overtones tersebut. Ternyata kisah keduanya dimulai dari saling berkiriman pesan melalui Instagram. "Siapa sangka interaksi kita dari Instagram sampai ke sini. Dari pesan singkat kita memutuskan untuk pacaran selama enam tahun hampir tujuh tahun berlalu. Dari kamu, aku belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Aku bersyukur karena Tuhan mempertemukan kita. Melalui kamu, aku bisa menemukan diriku dengan versi yang lebih baik lagi," tutur Gregoria Mariska Tunjung melalui Channel YouTube Viding, WO yang digunakan keduanya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Mikha Angelo karena sudah menemaninya selama ini baik dalam keadaan susah maupun senang. "Hari ini, aku Gregoria Mariska Tunjung Cahyaningsih menerima kamu, Mikha Angelo sebagai suami yang sah dan satu-satunya di hadapan Tuhan, gembala dan jemaat. Berjanji untuk mencintai kamu dengan setia, menghormati kamu dalam setiap musim kehidupan kelimpahan atau tawa dan air mata," tuturnya lagi seraya mengusap air mata.

Pelantun lagu I Still Love You itu juga mengucapkan janji pernikahan untuk Gregoria. "Gregoria Mariska Tunjung Cahyaningsih, setiap hari aku bersyukur banget kepada Tuhan kalau kita bisa bertemu enam tahun lalu. Kita bertemu dan aku merasa seluruh hidupku berubah menjadi lebih baik. Saat ini kamu adalah orang yang paling mengenal aku, aku pun begitu, selama enam tahun ke belakang banyak hal seru yang kita lakukan bersama. Selama enam tahun itu juga, banyak hal yang tidak ingin kita ingat kembali. Kamu sudah mengenal sisi terbaik aku dan sisi terburuk aku. Begitu juga aku ke kamu," ucapnya.

(Awh)-f

DAKWAH INSPIRATIF MUHAMMADIYAH

Launching Film 'Djuanda Pemersatu Laut Indonesia'

PREMIERE Film Djuanda, Sabtu (24/2) di Amphitheatre UMY, mendapat sambutan khususnya warga Muhammadiyah. Film produksi Lembaga Seni Budaya (LSB) PP Muhammadiyah bersama MixPro dengan naskah Bimo Suryajati, mengisahkan perjuangan pahlawan nasional Djuanda dalam dunia kemaritiman.

Film yang disutradarai Eri Isnanto, pembuatannya dimulai 30 Oktober 2023. Film ini juga melibatkan mahasiswa UMY seperti Bintang Irfan Syahda (asistem sutradara), Ibnu Sabito NP (talent coordinator) dan M Kevin Adam (script report). Pembuatan film diresmikan Rektor UMY Gunawan Budiyo (waktu itu) yang juga menjadi first clapper di hari perta-

ma syuting.

Film disebut Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Irwan Akib untuk mengenalkan ketokohan Ir Djuanda, kader dan guru SMA Muhammadiyah yang merumuskan deklarasi laut Indonesia yang dikenal sebagai Deklarasi Djuanda tahun 1957. "Deklarasi Djuanda benar-benar sangat berarti untuk Indonesia. Kita tidak bisa membayangkan apa yang terjadi apabila Ir H Djuanda tidak mengeluarkan deklarasi tersebut," katanya.

Deklarasi Djuanda pada 1957 menyatakan bahwa seluruh perairan di sekitar Indonesia adalah bagian dari wilayah negara Indonesia. Hal tersebut menjadi cikal bakal terwujudnya kedaulatan maritim yang

saat ini sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Di mana Ir H Djuanda Kartawidjaja lah yang menjadi tonggak sejarah dalam perjuangan kedaulatan Indonesia atas wilayah perairan dan kelautannya.

Dikatakan Irwan, tanpa ada deklarasi ini, pulau di Indonesia akan terpecah belah. Bahkan batas wilayah pun mungkin tidak ada. "Sehingga dapat dipastikan Sumber Daya Alam (SDA) bisa dieksploitasi secara liar," jelas Ketua PP Muhammadiyah dalam acara Launching Film 'Djuanda: Pemersatu Laut Indonesia'.

Ketua LSB PP Muhammadiyah Gunawan Budiyo mengatakan film dengan durasi 120 menit ini



KR-Istimewa

Poster film Djuanda saat launching.

bercerita mengenai Djuanda muda yang berjuang keras untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perjuangan Djuanda yang diungkap melalui film, diharapkan akan menjadi inspirasi dakwah kader Persyarikatan Muhammadiyah, di manapun berada.

"Saat itu, Djuanda muda yang menonjol dalam nilai karena kejeniusannya, justru semakin mendapat

tekanan dan perundungan. Tak putus asa, tekanan tersebut memberikan api semangat dan tekad yang membara dalam diri Djuanda, Netherlands Indie harus terbebas dari penjajahan Belanda," jelas Gunawan. Diharapkan, dakwah Muhammadiyah akan semakin meluas dan salah satunya dengan media film.

(Fsy)-f

Sinema Indonesia Makin Diakui di Panggung Internasional

PEMERINTAH mengapresiasi pencapaian para sineas Indonesia yang berhasil memperkenalkan sinema nasional di kancah internasional.

"Atas nama Kementerian Kebudayaan, saya mengucapkan selamat kepada para sineas Indonesia yang telah kembali dari International Film Festival Rotterdam 2025, yang berlangsung pada 30 Januari - 9 Februari lalu di Rotterdam, Belanda. Keberhasilan mereka di festival ini menjadi kebanggaan bagi perfilman Indonesia dan menunjukkan bahwa sinema kita semakin diakui di panggung internasional," ujar Menteri Kebudayaan

(Menbud) RI Fadli Zon, di kantornya Jakarta, Kamis (21/2).

Keikutsertaan sineas Indonesia di IFFR tahun ini didukung oleh Direktorat Jenderal Pengembangan, Pemanfaatan, dan

Pembinaan Kebudayaan (PPPK), Kemenbud RI.

Beberapa film dan sineas yang mendapatkan rekognisi dalam festival ini antara lain: Four Seasons in Java (sutradara Kamila Andini) yang memenang-



KR-Rini Suryati

Menbud Fadli Zon (jas hitam) bersama delegasi Indonesia di IFFR 2025.

kan VIPO Award; Midnight in Bali (sutradara Razka Robby Ertanto); Gwok Kamasutra Jawa (sutradara Hanung Bramantyo); This City is a Battlefield / Perang Kota (sutradara Mouly Surya); Whispers in the Dabbas (sutradara Garin Nugroho); dan Sehidup Semati (sutradara Upi). Selain itu, terdapat film Bachtir yang diproduksi oleh Forum Lenteng dan Milisfilm Collective, yang terseleksi dalam Cinema Regained Program.

Dipaparkan, kemenangan VIPO Award oleh Four Seasons in Java merupakan pencapaian yang membanggakan. Peng-

hargaan ini diberikan oleh Visual Industry Promotion Organization (VIPO), sebuah pengakuan atas film berkualitas tinggi di tingkat internasional serta kontribusi terhadap keberagaman sinema dunia.

Menbud menegaskan keberlanjutan dukungan terhadap partisipasi Indonesia di festival internasional sangat krusial untuk memperkuat ekosistem perfilman nasional.

Salah satu delegasi Indonesia di IFFR 2025, aktor dan produser Reza Rahadian menyampaikan apresiasinya atas dukungan pemerintah dalam kegiatan pameran sineas Indonesia tahun ini.

(Ati)-f